

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan melalui *Earnings Management* sebagai Variabel *Intervening*

Nelli Novyarni^{1*}, Ika Cahyasari², Reni Harni³, Kartijo⁴, Dwi Rahayu⁵

^{1*,2} Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

^{3,5} Program Studi Akuntansi Perpajakan, Universitas Sali Al-Aitaam, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

⁴ Program Studi Bisnis Digital, Univeristas Sali Al-Aitaam, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Corresponding Email: sweetynovyarni@gmail.com^{1*}

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Tax Avoidance* terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel *intervening*. Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor properti dan real estate selama periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 59 perusahaan, dimana 12 di antaranya dipilih dan dianalisis menggunakan *Eviews* 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sebaliknya, *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Selain itu, nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Tax Avoidance*, maupun manajemen laba. Penelitian ini juga menemukan bahwa manajemen laba tidak dapat mengintervensi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan nilai perusahaan, maupun hubungan antara *Tax Avoidance* dan nilai perusahaan. Temuan ini memberikan wawasan mengenai hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Tax Avoidance*, dan manajemen laba dalam konteks perusahaan properti dan real estate di Indonesia selama periode 2018-2021. Implikasi penemuan Tidak signifikannya pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan juga disebabkan oleh rendahnya pengungkapan CSR, investor behavior, dan variabel CSR yang belum bisa diukur secara langsung serta tidak berpengaruhnya *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan mengimplikasikan bahwa usaha penghindaran pajak tidak dapat menambah nilai perusahaan.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*; *Tax Avoidance*; Nilai Perusahaan; *Earning Management*; Sektor Properti.

Abstract. This research aims to analyze the influence of *Corporate Social Responsibility* (CSR) and *Tax Avoidance* on company value with earnings management as an intervening variable. The objects of this research are companies listed on the Indonesian Stock Exchange in the property and real estate sector during the 2018-2021 period. This research uses quantitative methods with a sample of 59 companies, of which 12 were selected and analyzed using *Eviews* 12. The research results show that *Corporate Social Responsibility* (CSR) has a significant influence on earnings management. On the other hand, *Tax Avoidance* has no effect on earnings management. Apart from that, company value is not influenced by *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Tax Avoidance*, or earnings management. This research also finds that earnings management cannot intervene in the relationship between *Corporate Social Responsibility* (CSR) and company value, nor the relationship between *Tax Avoidance* and company value. These findings provide insight into the relationship between *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Tax Avoidance*, and earnings management in the context of property and real estate companies in Indonesia during the 2018-2021 period. Implications of the findings The insignificant influence of CSR disclosure on company value is also caused by low CSR disclosure, investor behavior, and CSR variables that cannot be measured directly and the insignificant influence of *tax avoidance* on company value implies that *tax avoidance* efforts cannot increase company value.

Keywords: *Corporate Social Responsibility*; *Tax Avoidance*; *Company Values*; *Earning Management*; *Property Sector*.

Pendahuluan

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Nilai ini berfungsi sebagai indikator utama bagi investor dalam mengambil keputusan investasi saham. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan kesuksesan yang tercermin dalam harga saham yang lebih tinggi, yang pada gilirannya memperkaya pemegang saham. Harga saham sering kali menjadi representasi penilaian investor terhadap perusahaan. Untuk menghitung nilai saham, eksekutif perusahaan harus mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis. Nilai perusahaan pada akhirnya mencerminkan hasil dari interaksi dan kontribusi yang diberikan oleh perusahaan terhadap masyarakat, yang dimulai dari fase pendirian hingga saat ini. Harmono (2017) mengemukakan bahwa rasio seperti *Price to Book Value (PBV)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Earnings per Share (EPS)*, dan *Tobin's Q* sering digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio PBV dipilih karena rasio ini secara luas digunakan untuk membantu investor dalam menilai saham yang akan dibeli. Manggale dan Widyawati (2021) juga menunjukkan bahwa *Price-to-Book Value (PBV)* adalah metrik penting untuk menilai sebuah perusahaan.

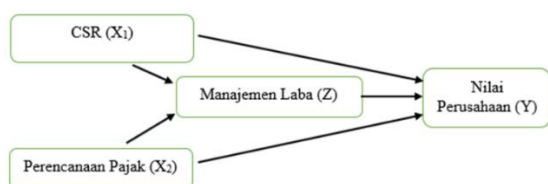
Perusahaan yang berhasil biasanya menunjukkan rasio PBV yang tinggi, karena semakin tinggi rasio tersebut menunjukkan penilaian pasar yang lebih baik terhadap kapasitas perusahaan untuk meningkatkan nilainya seiring dengan penggunaan modal. Namun, perusahaan dengan leverage tinggi dapat dinilai rendah oleh pasar meskipun rasio PBV-nya tinggi. Pandemi Covid-19 memberikan dampak signifikan pada sektor bisnis, khususnya properti dan real estate. Menurut Paulus Totok Lusida (2020), Ketua Umum DPP Real Estate Indonesia (REI), gangguan pada sektor ini berdampak langsung pada perekonomian nasional, seperti yang tercermin dalam penurunan nilai pasar saham perusahaan-perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode 2018 hingga 2021 menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat berfluktuasi, dan oleh karena itu perusahaan perlu beradaptasi dan berupaya

mempertahankan atau meningkatkan nilai mereka. Salah satu strategi yang dapat berkontribusi dalam hal ini adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)*, yang dapat mempengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan CSR dapat memberikan nilai positif bagi perusahaan yang ingin berinvestasi dalam pembangunan sosial yang berkelanjutan. Seiring dengan peningkatan ukuran perusahaan, tanggung jawab perusahaan terhadap masalah sosial dan lingkungan juga cenderung meningkat. Manajemen laba adalah variabel intervening dalam penelitian ini, yang berfungsi sebagai perantara antara variabel independen dan dependen. Manajemen laba dilakukan oleh perusahaan untuk mengelola informasi laba dengan harapan memperoleh imbalan finansial. Hal ini bertujuan untuk menciptakan citra positif perusahaan di mata pemegang saham. Nilai perusahaan sering kali dipengaruhi oleh persepsi investor yang tercermin dalam harga saham. Penelitian oleh Lestari & Ningrum (2018) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara manajemen laba dengan nilai perusahaan. Menurut Septiadi dkk. (2017), salah satu strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak adalah melalui manajemen laba, yang dapat mencakup manipulasi margin laba perusahaan.

Ferry Irawan dan Annisa Kinanti (2020) menyatakan bahwa perusahaan menggunakan manajemen laba untuk mencapai dua tujuan utama: pertama, untuk mengurangi laba kena pajak yang dilaporkan kepada otoritas pajak, dan kedua, untuk melaporkan laba yang lebih tinggi kepada pemegang saham dengan tujuan menurunkan total beban pajak perusahaan. Meskipun ada perbedaan antara laporan keuangan yang diberikan kepada pemegang saham dan laporan yang diberikan kepada otoritas pajak, informasi ini sangat penting karena hubungan yang sehat antara perusahaan dan pemegang saham memengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Menilai apakah terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap manajemen laba pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021.

- 2) Menilai apakah terdapat pengaruh *tax avoidance* terhadap *manajemen laba* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021.
- 3) Menilai apakah terdapat pengaruh CSR terhadap *nilai perusahaan* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021.
- 4) Menilai apakah terdapat pengaruh *tax avoidance* terhadap *nilai perusahaan* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021.
- 5) Menilai apakah terdapat pengaruh *manajemen laba* terhadap *nilai perusahaan* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021.
- 6) Menguji apakah *manajemen laba* dapat memediasi pengaruh CSR terhadap *nilai perusahaan* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021.
- 7) Menguji apakah *manajemen laba* dapat memediasi pengaruh *tax avoidance* terhadap *nilai perusahaan* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021.



Gambar 1. Kerangka Teori

Hipotesis merupakan pernyataan yang diajukan untuk diuji, bertujuan untuk memberikan solusi atau penjelasan sementara yang dapat diverifikasi dan diandalkan. Berdasarkan penelitian sebelumnya dan kerangka teori yang telah disusun, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) H1: Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap manajemen laba.
- 2) H2: Tax avoidance berpengaruh terhadap manajemen laba.
- 3) H3: Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 4) H4: Tax avoidance berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 5) H5: Manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- 6) H6: Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba.
- 7) H7: Tax avoidance berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba.

Metodologi Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, yang mengindikasikan bahwa data akan disusun dan dianalisis dalam format numerik, dengan tujuan untuk menjalani analisis statistik. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan untuk menguji hipotesis secara objektif dan dapat diandalkan. Selain itu, penelitian ini juga mengadopsi pendekatan deskriptif untuk memahami sifat dan hubungan yang mendasari antar variabel, berdasarkan pengamatan spesifik terhadap kualitas-kualitas utama. Metode deskriptif digunakan untuk mengatasi tantangan yang berkaitan dengan validitas variabel independen, baik yang melibatkan satu variabel maupun beberapa variabel sekaligus. Dengan pendekatan ini, data yang terkumpul akan melalui proses pengolahan, pemeriksaan, dan analisis lebih lanjut sesuai dengan teori yang relevan, yang pada akhirnya menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian serta rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di sektor real estate dan properti di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018–2021, mengingat batasan waktu penelitian yang berakhir pada tahun 2021. Sampel penelitian terdiri dari sekitar 59 perusahaan di sektor ini. Metode purposive sampling diterapkan untuk memilih sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sugiyono (2017:85) mendefinisikan purposive sampling sebagai teknik pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan sampel:

- 1) Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2018–2021.
- 2) Perusahaan yang tercatat mengalami laba

pada periode 2018–2021.

- 3) Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan tahunan secara lengkap pada periode yang sama.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan di sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018–2021. Data tersebut dapat diakses melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id. Sumber data sekunder ini dianggap valid dan relevan untuk penelitian, karena laporan keuangan perusahaan mencerminkan informasi yang dapat diandalkan tentang kinerja finansial dan operasional perusahaan.

Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

- 1) Variabel Dependen (Y)
Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan penilaian pasar terhadap keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset, yang sering kali diukur berdasarkan nilai buku dan nilai pasar saham (Sihotang & Sitorus, 2018). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio Price to Book Value (PBV).
- 2) Variabel Independen (X1 dan X2)
Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

- a) *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai X1, yang mengacu pada kegiatan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial kepada pemangku kepentingan.
 - b) Perencanaan pajak (*Tax Avoidance*) sebagai X2, yang merujuk pada upaya perusahaan dalam merencanakan kewajiban pajak untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar.
- 3) Variabel Intervening (Z)
Variabel intervening dalam penelitian ini adalah manajemen laba (*earnings management*). Manajemen laba merupakan suatu pendekatan yang digunakan perusahaan untuk mengelola informasi laba dengan tujuan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Menurut Sugiyono (2018), variabel intervening adalah variabel yang memengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen, tetapi tidak dapat diamati langsung dan tidak dapat diukur secara langsung.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan metode statistik dengan EViews 12, uji hipotesis dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang telah ditetapkan dalam model penelitian.

Tabel 1. Uji T (Model 1)

Variable	Cofficient	Std Error	t-statistik	Prob.
C	-27.1778	20.31001	-1.33814	0.1876
X1	-12.2621	4.699029	-2.60951	0.0123
X2	4.591317	3.560411	1.289547	0.2038

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel, diperoleh temuan sebagai berikut:

- 1) Variabel CSR (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0123. Karena nilai probabilitas ini lebih kecil dari 0,05 ($0,0123 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa CSR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap manajemen laba diterima.

- 2) Variabel Tax Avoidance (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,2038. Nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,2038 > 0,05$), yang berarti Tax Avoidance tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba secara parsial. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa tax avoidance berpengaruh terhadap manajemen laba ditolak.

Tabel 2. Uji T (Model 2)

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-statistik	Prob.
C	1.504508	0.455921	3.299933	0.0019
X1	-0.707985	0.569240	-1.24373	0.2202
X2	2.425717	1.514491	1.601671	0.1164
Z	-0.000972	0.003043	-0.31954	0.7508

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel, diperoleh temuan sebagai berikut:

- 1) Variabel CSR (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,2202, yang lebih besar dari 0,05 ($0,2202 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak.
- 2) Variabel Tax Avoidance (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1164, yang juga lebih besar dari 0,05 ($0,1164 > 0,05$). Dengan demikian, Tax Avoidance tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa tax avoidance berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak.

Uji Sobel

Sobel test digunakan untuk menguji apakah variabel *intervening* dapat secara signifikan memediasi hubungan antara variabel independen dan dependen. Uji ini membantu untuk menentukan sejauh mana peran variabel *intervening* dalam menghubungkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Perhitungan *Sobel test* dilakukan untuk menguji pengaruh manajemen laba sebagai variabel *intervening* dalam hubungan antara CSR dan nilai perusahaan serta Tax Avoidance dan nilai perusahaan. Hasil perhitungan *Sobel test* akan menunjukkan apakah hubungan tersebut dapat dijelaskan secara signifikan oleh manajemen laba.

- 1) Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan manajemen laba sebagai variable *intervening*.

Tabel 3. Hasil Uji Sobel

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a -12.26216	Sobel test: 0.31705517	0.03759226	0.75120174
b -0.000972	Aroian test: 0.29634108	0.04021994	0.76696962
s _a 4.699029	Goodman test: 0.34282444	0.03476654	0.73173054
s _b 0.003043	Reset all	Calculate	

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh nilai p-value sebesar 0,7512 ($>0,05$), dengan nilai test statistic sobel test sebesar 0,3171, jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen laba tidak mampu memediasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

- 2) Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai variable *intervening*.

Tabel 4. Hasil Uji Sobel

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a 4.591317	Sobel test: -0.31005151	0.01439361	0.75652179
b -0.000972	Aroian test: -0.24771763	0.01801551	0.80435289
s _a 3.560411	Goodman test: -0.47095748	0.00947593	0.6376711
s _b 0.003043	Reset all	Calculate	

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh nilai p-value sebesar 0,7565 ($>0,05$), dengan nilai test statistic sobel test sebesar -0,3101, jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen laba tidak mampu memediasi pengaruh Tax Avoidance terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t), variabel CSR memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0123, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,0123 < 0,05$), menunjukkan bahwa CSR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Pengungkapan CSR dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat, yang berfungsi untuk memperoleh dukungan dan pengakuan dari lingkungan sekitar. Hal ini dapat mengurangi perilaku oportunistik manajer dalam melakukan manajemen laba dan meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung temuan Rahmawardani dan Muslichah (2020) serta Alexander dan Palupi

(2020), yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap manajemen laba. Sebaliknya, hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) untuk variabel *Tax Avoidance* menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,2038, yang lebih besar dari 0,05 ($0,2038 > 0,05$), sehingga *Tax Avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini terjadi karena dalam sektor properti dan real estate, manajemen lebih dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau insentif untuk mencapai kinerja yang baik guna mendapatkan bonus atau penghargaan, daripada pengaruh kebijakan tax avoidance. Temuan ini mendukung Putra dan Kurnia (2019) serta Achyani dan Lestari (2019), namun bertentangan dengan Gulo dan Mappadang (2022) yang menyatakan bahwa tax avoidance berpengaruh terhadap manajemen laba. Untuk pengujian selanjutnya, hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) menunjukkan bahwa CSR memiliki nilai probabilitas sebesar 0,2202, yang lebih besar dari 0,05 ($0,2202 > 0,05$), sehingga CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya kualitas pengungkapan CSR dan kurangnya dukungan dari perusahaan serta penerapan indeks CSR yang relevan di pasar saham.

Penelitian ini mendukung temuan Irmalasari *et al.* (2022), Rokhmawati (2020), dan Rasyid *et al.* (2022), yang menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, meskipun penelitian ini bertentangan dengan temuan Sulbahri (2021) dan Endiana (2019), yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji untuk *Tax Avoidance* menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,1164, yang juga lebih besar dari 0,05 ($0,1164 > 0,05$), yang berarti *Tax Avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun perusahaan melibatkan perencanaan pajak yang tepat, hal ini tidak selalu diterjemahkan dalam peningkatan nilai perusahaan karena tax avoidance sering kali berhubungan dengan penurunan laba yang dilaporkan, yang dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan. Penelitian ini mendukung temuan Janah dan Munandar (2022) serta Muslim dan Junaidi (2020), yang menunjukkan bahwa tax avoidance tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan, meskipun bertentangan dengan temuan Christiani *et al.* (2022) dan Hendra dan Erinos (2020), yang menyatakan bahwa tax avoidance berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) untuk manajemen laba menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,7508, yang lebih besar dari 0,05 ($0,7508 > 0,05$), sehingga manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen laba tidak dapat digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan, terutama dalam sektor properti dan real estate. Mengacu pada teori agensi, manajer memiliki informasi yang lebih banyak mengenai kondisi perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham, yang menyebabkan adanya asimetri informasi. Sinyal yang diberikan manajer melalui laporan keuangan tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Temuan ini mendukung penelitian Rahmadiani dan Barry (2020), yang menyatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi bertentangan dengan Riswandi dan Yuniarti (2020) serta Darmawan (2020), yang menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya, hipotesis keenam yang menguji pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba menunjukkan hasil perhitungan *Sobel test* dengan nilai p-value lebih besar dari 0,05, yang berarti manajemen laba tidak dapat memediasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil ini, hipotesis keenam yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba ditolak. Demikian pula, hipotesis kedelapan yang menguji pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan melalui manajemen laba juga menunjukkan bahwa manajemen laba tidak cukup kuat untuk mengimbangi dampak *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Hasil *Sobel test* menunjukkan nilai p-value lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa manajemen laba tidak memediasi hubungan antara *tax avoidance* dan nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketujuh juga ditolak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap manajemen laba, namun tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, tax avoidance tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba maupun nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan tidak dapat memediasi hubungan antara CSR dengan nilai perusahaan, maupun antara *tax avoidance* dengan nilai perusahaan. Meskipun CSR dapat mempengaruhi kebijakan manajerial dalam pengelolaan laba, dampaknya terhadap nilai perusahaan tidak terbukti signifikan, dan tax avoidance juga tidak memberikan dampak yang langsung terhadap kinerja perusahaan dalam hal nilai pasar.

Daftar Pustaka

- Achyani, F., & Lestari, S. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 77-88.
<https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.8063>.
- Alexander, N., & Palupi, A. (2020). Pengaruh corporate social responsibility reporting terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 105-112.
- Astuti, W. A. (2021). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Di Sektor Property Dan Real Estate. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 186-195.
<https://doi.org/10.34010/jra.v13i2.4779>.
- Christiani, Y. N., Rane, M. K. D., & Sine, D. A. (2022). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Among Makarti*, 14(2).
<http://dx.doi.org/10.52353/ama.v14i2.211>.
- Darmawan, I. P. E. (2020). Kualitas audit sebagai pemoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(2), 174-190.
<https://doi.org/10.22219/jaa.v3i2.12269>.
- Endiana, I. D. M. (2019). Implementasi Corporate Governance Pada Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1).
- Fadillah, I. N. (2022). Pengaruh tax planning dan csr terhadap manajemen laba. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(10), 2253-2264.
- Gulo, M. M., & Mappadang, A. (2022). Pengaruh beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. *Ultimacounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(1), 162-175.
- Harmono, S. E. (2022). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara.
- Hendra, I. A., & Erinos, N. R. (2020). Pengaruh manajemen laba dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3566-3576.
- Irmalasari, E., Gurendrawati, E., & Muliasari, I. (2022). Pengaruh good corporate governance (gcg), dan corporate social responsibility (csr) terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan dan leverage sebagai variabel kontrol. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 443-460.
- Janah, N., & Munandar, A. (2022). Pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*,

- Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 1421-1437.
- Kartini, & Apriwenni, P. (2017). Dampak perencanaan pajak, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 5–11.
- Lestari, N., & Ningrum, S. A. (2018). Pengaruh manajemen laba dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. *Journal of applied accounting and taxation*, 3(1), 99-109. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1305187>.
- Manggale, N., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Return On Equity, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Muslim, A., & Junaidi, A. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 1.
- Pradnyana, I. B. G. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1398-1425.
- Putra, Y. M., & Kurnia, K. (2019). Pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(7).
- Rahmadiani, V., & Barry, H. (2020). Analisis manajemen laba terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018. *Jurnal Administrasi Profesional*, 1(02), 16-27. <https://doi.org/10.32722/jap.v1i02.3660>.
- Rahmawardani, D. D., & Muslichah, M. (2020). Corporate social responsibility terhadap manajemen laba dan kinerja perusahaan. *JRAK*, 12(2), 52-59. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2251>.
- Rasyid, C. A. M. P., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh corporate social responsibility dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 136-156. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.146>.
- Razak, B., & Helmy, H. (2020). Pengaruh dewan direksi wanita, dewan komisaris wanita dan kualitas pengungkapan corporate social responsibility terhadap manajemen laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3434-3451.
- Riswandi, P., & Yuniarti, R. (2020). Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13(1), 134-138.
- Rokhmawati, A. (2020). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KLAT*, 31(2), 10-25. [https://doi.org/10.25299/kiat.2020.vol31\(2\).2783](https://doi.org/10.25299/kiat.2020.vol31(2).2783).
- Sihotang, W., & Sitorus, R. R. (2018). Pengaruh Struktur Ownership Dan Tax Planning Terhadap Firm Value Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Pemoderasi. *Media Akuntansi Perpajakan*, 3(1), 1-14.
- Sulbahri, R. A. (2021). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 215-226.